

## Pentingnya Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan

Yeah, reviewing a books **pentingnya kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan** could ensue your near contacts listings. This is just one of the solutions for you to be successful. As understood, feat does not suggest that you have extraordinary points.

Comprehending as skillfully as arrangement even more than supplementary will present each success. adjacent to, the revelation as capably as acuteness of this pentingnya kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan can be taken as skillfully as picked to act.

*Eduscovery : Sosiologi (Kearifan Lokal) Pentingnya Kearifan Lokal Dalam Antisipasi Bencana Menelusuri Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Naga / Amazing Indonesia Menggali potensi pemuda melalui kearifan lokal untk persatuan\0026kesatuan NKRI dalam bingkai Islam / UV Webinar : Kearifan Lokal Dalam Naskah Kuno \"Eksistensi Dan Upaya Pelestarian\" Kearifan lokal masyarakat SAMIN di Kabupaten Blora [infoblora com] Kearifan Lokal Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Gunung Kawi KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT PESISIR DI INDONESIA*

Webinar Ketahanan Pangan 1**Kearifan Lokal Menurut Sudjiwo Tedjo (INDEX 2014 Part 1)**

Kearifan budaya lokal masyarakat mentawai-budaya mentawai SDKV 5 Judul yg di acc Kearifan Lokal dan Pemberdayaan Komunitas **Implementasi Nilai Islam dan Kearifan Lokal UNISBA Pembelajaran SKI Kelas VIII bab 2 #4: Ulama-Ulama fikih (Fuqaha) pada masa Daulah Abbasiyah JEJAK SI GUNDUL - KEARIFAN LOKAL (17/8/17) 3-2 Tebo Kabeak Kearifan budaya Suku Tengger Bromo Kearifan Lokal Tantangan Kearifan Lokal Hadapi Zaman**

Kearifan Lokal Dan Budaya Lokal

Definisi dan Lingkup Teknologi Pembelajaran Webinar 3: Kearifan Pola Pikir Nusantara \"**Kelembagaan Lingkungan: dari Lokal ke Global**\" - **Kuliah Umum Prodi MSL - FST UT Video Kearifan lokal #Episode 4**

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT DALAM TULISAN**Pentingnya Publikasi Ilmiah Prof. Eno Maryani Literasi Kritis dalam Titik Balik Peradaban di Tengah Wabah Pandemi | World Book Day 2020**

**Pembelajaran SKI Kelas IX bab IV : Kearifan Lokal Kearifan Lokal Masyarakat Rejang di Bengkulu NET16 Pentingnya Kearifan Lokal Masyarakat Dalam**

Kearifan lokal memiliki banyak fungsi sebagaimana yang diungkapkan oleh Sirtha (2003) sebagaimana dikutip oleh Sartini (2004) sebagaimana dikutip oleh Aulia (2010), menjelaskan bahwa bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada dalam masyarakat dapat berupa: nilai, norma, kepercayaan, dan aturan-aturan khusus. Bentuk yang bermacam-macam ini mengakibatkan fungsi kearifan lokal menjadi bermacam-macam ...

~~PENTINGNYA KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN ...~~

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT MALANG DALAM PENDIDIKAN PENGUATAN KARAKATER DI SMAN 1 SUMBERPUCUNG Melaningrum Andarwati melaningruma@gmail.com SMAN 1 Sumberpucung

Abstract: The fading of local wisdom values and the loss of solidarity can lead to the con-flict. It is characterized by such qualities as disrespecting the rights of others, disturbing public order, feeling most correct, and ignoring the ...

~~KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT MALANG DALAM PENDIDIKAN ...~~

Kearifan Lokal 1. Pentingnya Kearifan Lokal Sebagaimana dipahami, dalam beradaptasi dengan lingkungan, masyarakat memperoleh dan mengembangkan suatu kearifan yang berwujud pengetahuan atau ide, norma adat, nilai budaya, aktivitas, dan peralatan sebagai hasil abstraksi mengelola lingkungan. Seringkali

~~KAJIAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN ...~~

Masyarakat dengan pengetahuan dan kearifan lokal telah ada di dalam kehidupan masyarakat semenjak zaman dahulu mulai dari zaman pra-sejarah sam-pai sekarang ini, kearifan tersebut merupakan perilaku positif manusia dalam berhu-bungan dengan alam dan lingkungan seki-tarnya yang dapat bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat, petuah nenek moyang atau budaya setempat (Wietoler, 2007 ...

~~Kearifan Lokal, Pengetahuan Lokal dan Degradasi Lingkungan ...~~

Dalam masyarakat kita, kearifan-kearifan lokal dapat ditemui dalam nyayian, pepatah, sasanti, petuah, semboyan, dan kitab-kitab kuno yang melekat dalam perilaku sehari-hari. Kearifan lokal biasanya tercermin dalam kebiasaan-kebiasaan hidup masyarakat yang telah berlangsung lama. Keberlangsungan kearifan lokal akan tercermin dalam nilai-nilai yang berlaku dalam kelompok masyarakat tertentu ...

~~Kearifan Lokal -- Pengertian, Ciri, Fungsi, Wujud & Contoh~~

Pentingnya Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Masyarakat . 27 Desember 2019 15:48 Diperbarui: 27 Desember 2019 15 ... Pengembangan Ekonomi local itu sendiri memiliki arti dimana proses pemerintah local, masyarakat, dan organisasi dalam masyarakat itu sendiri ikut merangsang, mendorong, dan mengajak dalam pemeliharaan aktivitas masyarakat agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Pengembangan ...

~~Pentingnya Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Masyarakat ...~~

Kearifan lokal artinya nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. Manugerren (2017: 1) Kearifan lokal adalah seperangkat ide atau kebijakan yang didasarkan pada nilai-nilai kebajikan yang ditemukan dalam suatu komunitas dan sering diterapkan, diyakini sebagai pedoman hidup, dan diturunkan dari waktu ke waktu.

~~15 Contoh Keraifan Lokal di Indonesia dari Berbagai Daerah ...~~

Melalui metode kualitatif verifikasi, temuan di lapangan berupa kearifan lokal masyarakat dalam melestarikan SDA dengan cara mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan komponen DAS diantaranya, lahan hutan, sumber air, pencegahan erosi dan sedimentasi, pengelolaan limbah kotoran sapi, dan konservasi lereng bukit. Bentuk kearifan lokal yang teridentifikasi tersebut memiliki nilai pedagogis ...

### ~~NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAERAH ALIRAN SUNGAI ...~~

Kearifan lokal merupakan modal utama masyarakat dalam membangun dirinya tanpa merusak tatanan sosial yang adaptif dengan lingkungan alam sekitarnya. Kearifan lokal dibangun dari nilai-nilai sosial yang dijunjung dalam struktur sosial masyarakat sendiri dan memiliki fungsi sebagai pedoman, pengontrol, dan rambu-rambu untuk berperilaku dalam berbagai dimensi kehidupan baik saat berhubungan ...

### ~~Peranan Kearifan Lokal dalam Pembangunan~~

Pentingnya Kedepankan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Budaya di Kota Magelang. 4 Februari 2020 8 Februari 2020 M Nur Ali Komentor Dinonaktifkan pada Pentingnya Kedepankan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Budaya di Kota Magelang. Siedoo, Kebudayaan sebagai hasil budi manusia dikenal sepanjang sejarah sebagai milik manusia. Kebudayaan dalam berbagai bentuk dan manifestasinya tidaklah kaku ...

### ~~Pentingnya Kedepankan Kearifan Lokal dalam Pendidikan ...~~

Dinamika Pranata Sosial Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat Nelayan Dalam Melestarikan Wisata Bahari 60|Page khusus. Bentuk yang bermacam-macam ini mempengaruhi fungsi kearifan lokal menjadi beragam pula. Kearifan lokal berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan dan sebagai petuah, kepercayaan ...

### ~~Dinamika Pranata Sosial Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat ...~~

Parimarta menjelaskan sejumlah nilai kearifan lokal Bali, di antaranya Bhinneka Tunggal Ika yang bermakna pentingnya sikap saling menghargai antara penganut kepercayaan (agama) yang berbeda di masyarakat. Di Bali pada masa Bali Kuna itu sudah tercermin dalam penggunaan pendeta atau rohaniawan Siwa dan Budha.

### ~~Sejarawan: Desa Adat Penting Jaga Nilai Kearifan Lokal Bali~~

Kearifan lokal adalah segala sesuatu yang baik yang ada dan hidup di dalam pergaulan masyarakat lokal. Kearifan lokal tidak hanya dalam tataran ide tetapi juga muncul dalam nilai, norma, keyakinan, adat, dan kepercayaan masyarakat. Akibat buruk globalisasi yang paling dirasakan adalah masuknya budaya asing yang kebablasan. Budaya asing tidak sepenuhnya salah dan kita tidak bisa bersikap ...

### ~~Yasir Fatah: Peranan Kearifan Lokal Di Era Globalisasi~~

Kearifan lokal masyarakat di dua daerah itu hingga kini terus diterapkan. Mereka sadar betul bahwa alam harus dijaga demi kelangsungannya. Apalagi, Kabupaten Wakatobi diberkahi karena seluruh teritorialnya merupakan kawasan taman nasional yang dijaga penuh oleh pemerintah dan masyarakat hukum adat.

### ~~Kearifan lokal masyarakat Wakatobi menjaga alam -- ANTARA News~~

Masyarakat dengan pengetahuan dan kearifan lokal telah ada di dalam kehidupan masyarakat semenjak zaman dahulu mulai dari zaman pra-sejarah sampai sekarang ini, kearifan tersebut merupakan perilaku positif manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya yang dapat bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat, petuah nenek moyang atau budaya setempat, yang terbangun secara ...

### ~~KEARIFAN LOKAL DALAM PERLINDUNGAN DAN PENGOLAHAN ...~~

kearifan budaya tradisional, berupa praktik-praktik pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat lokal yang masih terikat pada pranata-pranata lokal yang menyatu dalam keseharian hidupnya Dewasa ini, di Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya telah muncul pemikiran bahwa keutuhan kawasan pelestarian tidak dapat dipertahankan

### ~~PELESTARIAN LINGKUNGAN MASYARAKAT BADUY BERBASIS KEARIFAN ...~~

Kearifan lokal merupakan sebutan bagi gagasan-gagasan lokal yang bernilai baik, bijaksana, dan tertanam kuat lintas generasi dalam masyarakat. Inti dari nilai kearifan lokal ialah kelokalan itu sendiri sehingga kearifan ini hanya berlaku dalam komunitas masyarakat yang menanamkannya. Beberapa ciri kearifan lokal; tetap terjaga meski ada budaya asing masuk, punya kemampuan untuk menyesuaikan ...

### ~~Yuk, yang Kelas 12 Belajar Materi Kearifan Lokal Agar Bisa ...~~

Kearifan lokal suatu daerah atau tempat berbeda-beda. Misalnya untuk menjaga kelestarian hutan di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Propinsi Riau dengan cara membuat hutan larangan adat, yaitu melestarikan hutan bersama-sama di dalam masyarakat tersebut dan masyarakat dilarang menebang di hutan larangan adat tersebut. Jika dilanggar akan dikenakan ...

### ~~Kearifan Lokal untuk Melestarikan Lingkungan Hidup.~~

Kesimpulan penulisan ini adalah: (1) Adat istiadat daerah etnis Melayu dan Dayak memiliki nilai-nilai kearifan lokal, antara lain: nilai kebersamaan, nilai ketaatan, dan nilai religius; dan (2) Peninggalan sejarah (rumah adat) dari etnis Melayu dan Dayak mengandung nilai-nilai kearifan lokal, yaitu sebagai unsur pemersatu masyarakat, makna hakekat kehidupan baik buruk, wadah interaksi antar ...

Buku ini berisi tentang beberapa hal penting, seperti : perikanan sebagai sumber ketahanan pangan, profil masyarakat nelayan dan sumberdayanya, potensi dan pemanfaatan sumberdaya perikanan diselat madura, nilai-nilai kearifan lokal yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan sumberdaya perikanan di selat madura, program dan kegiatan serta usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan kelembagaan local dalam memanfaatkan dan mengelola sumberdaya perikanan di selat madura, persepsi dan aspirasi masyarakat terhadap nilai-nilai kearifan local dan ketaatan terhadap tradisi/hukum adat yang berlaku dalam pengelolaan sumberdaya perikanan di selat

## Download Ebook Pentingnya Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan

madura, analisis pengaruh entrepreneurship, analisis pengaruh alternatif mata pencaharian (amp) rumahtangga nelayan, hasil perkembangan penelitian yang telah kami laksanakan berdasarkan tahapan-tahapan penelitian yang kami rencanakan. Buku ini masih jauh dari sempurna karena masih dalam proses penelitian sedang berlangsung . Oleh karena itu untuk kebaikan dan kesempurnaan Buku ini kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak.

Arus globalisasi yang melanda dunia, Indonesia sudah seharusnya menyadari bahaya negatif dari globalisasi tersebut. Arus globalisasi ini memberikan dua pilihan pada masyarakat dunia yaitu berenang dalam kuatnya arus atau tenggelam oleh tekanan globalisasi. Pilihan tersebut menyadarkan kita betapa beratnya bertahan hidup dalam arus globalisasi. Globalisasi ini tidak lain adalah bentuk perang modern yang mempertarungkan ideologi, kekuatan ekonomi, kebudayaan dan peradaban. Tentunya bagi bangsa yang tidak mampu bertahan melawan arus globalisasi ini akan tenggelam oleh tekanan bangsa-bangsa lain. Indonesia dalam konteks global adalah negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam, kebudayaan dan sangat potensial dijadikan sebagai pasar oleh negara-negara maju. Lalu apa yang salah di negeri ini? Kebanyakan masyarakat Indonesia lebih memilih hidup dengan menyerap budaya-budaya asing sementara mereka melupakan budaya dan kekayaan negerinya sendiri. Juga diakui bahwa kemunduran negeri ini karena masyarakat telah melupakan budayanya. Kearifan Lokal sebagai kekuatan sekaligus kekayaan bangsa dianggap sebagai solusi untuk menguatkan bangsa dari segi tantangan globalisasi. Kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup; pandangan hidup (way of life) yang mengakomodasi kebijakan (wisdom) dan kearifan hidup. Di Indonesia—yang kita kenal sebagai Nusantara—kearifan lokal itu tidak hanya berlaku secara lokal pada budaya atau etnik tertentu, tetapi bersifat lintas budaya atau lintas etnik sehingga membentuk nilai budaya yang bersifat nasional. Sebagai contoh, hampir di setiap budaya lokal di Nusantara dikenal kearifan lokal yang mengajarkan gotong royong, toleransi, etos kerja, dan seterusnya. Pada umumnya etika dan nilai moral yang terkandung dalam kearifan lokal diajarkan turun-temurun, diwariskan dari generasi ke generasi melalui sastra lisan (antara lain dalam bentuk pepatah dan peribahasa, folklore), dan manuskrip. Indonesia kaya akan khasanah seni dan budaya, salah satu-nya berupa nilai-nilai, kebiasaan dan tradisi yang membentuk kearifan lokal. Banyak diantaranya berkaitan dengan tatanan sosial budaya masyarakat yang menciptakan keteraturan. Meski banyak nilai-nilai kearifan lokal yang positif bagi praktik bisnis, namun kajian-kajian yang ada lebih banyak menyoroti mengenai bagaimana kearifan lokal mampu menyelesaikan berbagai per-soalan sosial budaya dan konservasi sumberdaya alam. Kearifan lokal makin lama makin memudar digantikan oleh nilai-nilai global. Meskipun nilai global tidak selalu sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia, namun nampaknya di kalangan muda nilai-nilai tersebut tak lagi menjadi idola. Namun yang lebih penting lagi adalah bagaimana mensosialisasikan nilai-nilai kearifan lokal tersebut pada generasi muda sehingga tidak lenyap ditelan nilai-nilai global. Hal ini dikarenakan meskipun banyak perusahaan-perusahaan telah go global namun masih tetap memegang prinsip “Think Globally, Act Locally”. Berfikir global, bertindak menurut nilai-nilai lokal adalah falsafah yang dianut perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional. Untuk dapat bertindak secara lokal, maka pemahaman terhadap kearifan lokal menjadi sangat penting bagi pelaku ekonomi dan dunia bisnis. Kearifan lokal merupakan kebiasaan-kebiasaan, aturan, dan nilai-nilai sebagai hasil dari upaya kognitif yang dianut masyarakat tertentu atau masyarakat setempat yang dianggap baik dan bijaksana, yang dilaksanakan dan dipatuhi oleh masyarakat tersebut. Akhirnya dibutuhkan upaya dari seluruh elemen baik unsur pemerintah, swasta, masyarakat, peran para tokoh dan pemuka masyarakat untuk bersama-sama melestarikan kearifan lokal dalam setiap aktivitas keseharian, baik di kantor atau di setiap pertemuan-pertemuan formal dan non formal untuk senantiasa menghadirkan nilai-nilai kearifan lokal.

Kita menyadari bahwa peristiwa 26 Desember 2004 telah menjadi hari peringatan terjadinya Gempa dan Tsunami di Aceh, dan memakan banyak korban jiwa. Hingga saat ini, peristiwa Gempa dan Tsunami belum mampu dilupakan oleh masyarakat, terutama Aceh. Hadirnya buku ini bukan hanya berfokus pada Gempa dan Tsunami dengan satu peristiwa saja yang sudah terjadi, namun juga menjelaskan terkait gunung berapi, banjir, dan peristiwa lainnya. Buku ini mengupas tentang pengetahuan dan praktik lokal untuk mengurangi resiko kebencanaan, memahami kearifan lokal dengan perspektif ekosemiotika, gempa dan tsunami, perencanaan lanskap alami, dan lain-lain secara detail dan rinci mengenai kebencanaan atau peristiwa-peristiwa yang sudah pernah terjadi secara berulang-ulang sejak dulu. Buku ini mengajak pembaca untuk dapat memahami dan mampu membaca alam agar ketika bencana alam terjadi kita siap serta mengetahui apa yang akan kita lakukan nanti. Memiliki pengetahuan atas peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi dan mempraktekkan apa yang sudah kita didapatkan agar bisa mengurangi risiko bencana.

Buku ini berisi panduan tentang pentingnya kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan model pembelajaran sastra Indonesia berbasis kearifan lokal. Buku ini dapat menjadi alternatif pembelajaran sastra Indonesia di sekolah, karena buku ini mempunyai disertai dengan Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan RPP sehingga guru tidak lagi dibebani dengan penyusunan RPP. Selain itu, buku ini penting untuk disampaikan pada guru di sekolah mengingat pentingnya kearifan lokal untuk memperkuat karakter siswa di sekolah.

Penanaman nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas) yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter bangsa sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas. Buku ini disusun untuk menjadi rujukan atau pijakan bagi para fasilitator yang akan menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dan mengimbaskannya ke sekolah sekitar. Fasilitator utama yang bisa memberikan pelatihan buku ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, dan Komite Sekolah. Fasilitator dapat memanfaatkan buku ini sebagai sumber pembelajaran mandiri untuk memahami program PPK sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Konten dari buku ajar ini, mengkaji dan mendiskusikan berbagai teori dan penerapannya tentang: konsep administrasi, administrasi pelayanan, pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan yang berkualitas, jaminan kesehatan masyarakat, kearifan lokal, dan inovasi pelayanan kesehatan berbasis kearifan lokal yang dirumuskan dalam sebuah aplikasi pelayanan kesehatan puskesmas. Buku ajar ini dalam implementasinya menjadi acuan dan referensi utama dalam perkuliahan pada mata kuliah Administrasi Pelayanan Kesehatan Program Studi Ilmu Administrasi Publik–Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo.

Suku Meree secara tradisional telah membangun pola kehidupan rumah tangga secara turun temurun. Kemampuan kepemimpinan dalam suku Meree bersifat alamiah. Khusus dalam membangun sebuah rumah tangga, suami adalah pemimpin tertinggi, kepala keluarga, sedangkan istri berstatus sebagai ibu rumah tangga. Salah satu aspek dalam konteks kepemimpinan, suami selaku kepala dan pemimpin rumah tangga. Sikap dan perilaku sangat berpengaruh terhadap anggota keluarga (Istri dan anak-anak) dan dalam membangun kesejahteraan rumah tangga. Buku ini merupakan hasil penelitian tentang kepemimpinan dalam rumah tangga di suku Meree, Kaimana, Papua. Bagaimana memahami implementasi kearifan lokal dalam kepemimpinan.

Tipe perkembangan ekonomi yang telah dicapai negara-negara di dunia tidak dapat begitu saja ditiru oleh negara-negara sedang berkembang. Walaupun ada beberapa aspek yang bersamaan, tetapi pada dasarnya berbeda, baik

keadaan maupun tujuannya. Oleh karena itu, timbul suatu permasalahan bagaimana negara-negara berkembang mampu menyaingi perkembangan ekonomi di negara-negara maju. Masalah yang dihadapi oleh negara yang sedang berkembang sebenarnya telah dipersoalkan sejak selesainya perang dunia II. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka diharuskan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya masalah tersebut kemudian diselidiki perspektif sejarah bagaimana masalah itu dipersoalkan. Ekonomi dualistis ialah salah satu sifat pokok dari perekonomian di negara sedang berkembang. Ekonomi dualistis adalah industri ekspor yang terpadu dengan perekonomian dunia yang sudah menggunakan sistem modern dan disamping itu ada kegiatan-kegiatan yang masih mempunyai tingkat subsistem biasanya sektor ini memproduksi barang-barang untuk pasar lokal dan terpisah dari perekonomian pasar modern. Terjadinya hal ini diawali dengan pada akhir abad 19 negara-negara industri seperti Jepang, meluaskan kekuasaannya sampai ke seluruh dunia khususnya kenegara yang sedang berkembang. Awalnya bertujuan untuk berdagang tetapi kemudian memperoleh kekuasaan oleh karena itu Jepang dapat memperoleh lebih banyak bahan-bahan yang mereka butuhkan. Dengan cara memaksa petani setempat untuk menanam tanaman tertentu yang mereka butuh. Gambaran negara berkembang pada saat itu semua negara tersebut memproduksi serta ekspor terutama pada produksi primer. Kegiatan perekonomian dalam negeri hanya ditujukan oleh ekspor dan kepentingan penduduk setempat tidak diperhatikan. Karena makin lama ekspor semakin surplus bagi penjajah maka keadaan ini akan mengganggu kestabilan perekonomian karena berpengaruh oleh fluktuasi harga pasar dunia. Karena perekonomian negara berkembang sangat tergantung dengan perekonomian dunia yang dikuasai negara-negara barat, maka investasi negara berkembang diluar negeri atau ekspor lebih tinggi dibandingkan investasi yang ditujukan untuk pasar dalam negeri.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Mulai dari proteksi, kredit hingga kebijakan lain tidak satu pun yang menguntungkan bagi sektor ini. Program-program pembangunan pertanian yang tidak terarah tujuannya bahkan semakin menjerumuskan sektor ini pada kehancuran. Meski demikian sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagian besar penduduk kita tergantung padanya. Perjalanan pembangunan pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Ada beberapa hal yang mendasari mengapa pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain: potensi Sumber Daya Alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian Indonesia yang besar namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar dari petani kita masih banyak yang termasuk golongan miskin. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah pada masa lalu bukan saja kurang memberdayakan petani tetapi juga terhadap sektor pertanian keseluruhan. Pembangunan pertanian pada masa lalu mempunyai beberapa kelemahan, yakni hanya terfokus pada usaha tani, lemahnya dukungan kebijakan makro, serta pendekatannya yang sentralistik. Akibatnya usaha pertanian di Indonesia sampai saat ini masih banyak didominasi oleh usaha dengan: (a) skala kecil, (b) modal yang terbatas, (c) penggunaan teknologi yang masih sederhana, (d) sangat dipengaruhi oleh musim, (e) wilayah pasarnya lokal, (f) umumnya berusaha dengan tenaga kerja keluarga sehingga menyebabkan terjadinya involusi pertanian (pengangguran tersembunyi), (g) akses terhadap kredit, teknologi dan pasar sangat rendah, (h) pasar komoditi pertanian yang sifatnya mono/oligopsoni yang dikuasai oleh pedagang-pedagang besar sehingga terjadi eksploitasi harga yang merugikan petani. Selain itu, masih ditambah lagi dengan permasalahan-permasalahan yang menghambat pembangunan pertanian di Indonesia seperti pembaruan agraria (konversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian) yang semakin tidak terkendali lagi, kurangnya penyediaan benih bermutu bagi petani, kelangkaan pupuk pada saat musim tanam datang.

Buku ini disusun dengan tujuan melengkapi khasanah ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota terutama dalam kaitan kondisi sosial masyarakat (place attachment) dan alih fungsi lahan pertanian di Kawasan Perdesaan. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang massif dikawasan perdesaan akan mengancam penyediaan pangan dan pada akhirnya akan menurunkan ketahanan pangan secara Nasional. Buku ini diawali dengan bagaimana Kebijakan Pengelolaan dan Pemanfaatan Lahan di Perdesaan kemudian kami bahas Pengertian, Fungsi, dan Pemanfaatan Lahan Perdesaan. Selanjutnya bagaimana terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian dikaitkan dengan Karakteristika Masyarakat Lokal dan bagaimana Place Attachment masyarakat. Place attachment yang merupakan kecintaan pada tempat dimana mereka tinggal, bekerja, bertetangga apakah memiliki pengaruh terhadap sikap masyarakat dalam pengembangan lahan. Yang pada akhirnya akan menyebabkan masyarakat menjual lahan yang dimiliki sehingga akan terjadi alih fungsi lahan.

Copyright code : 5a7b1e5570e93beabf67003d24e01031